

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data *value* Schwartz pada 207 guru SMAN yang bersuku Jawa di Kabupaten Bantul, disimpulkan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan penelitian Schwartz di 60 negara, pada *content* telah teridentifikasi 10 tipe *value*, yaitu *self-direction*, *stimulation*, *hedonism*, *achievement*, *power*, *conformity*, *security*, *tradition*, *benevolence*, dan *universalism value*.
2. Pada penelitian ini ada beberapa item *value* yang tidak berada pada *region*-nya, yaitu item *achievement value* (ac32) yang berpindah pada *region self-direction value*; item *self-direction* (sd11), *achievement* (ac24), dan *hedonism value* (he26) yang berpindah pada *region power value*; sementara pada *region security value* terdapat item *tradition* (tr20), *conformity* (co16), *benevolence* (be12), dan *universalism value* (un8 dan un19); terakhir, item *benevolence value* (be33) berada di dalam *region conformity value*.
3. Pada *structure* terdapat hubungan *compatibilities* pada tipe-tipe *value* di dalam *Second Order Value Type*, yaitu *openness to change* (*self-direction*, *stimulation* dan *hedonism value*), *conservation* (*security*, *conformity*, dan *tradition value*), *self-enhancement* (*achievement*, *power* dan *hedonism value*),

dan *self-transcendence* (*benevolence* dan *universalism value*). Hubungan *compatibilities* ini sesuai dengan teori Schwartz.

4. Hubungan *conflict* antar SOVT tidak teridentifikasi dan ini tidak sesuai dengan teori Schwartz. Suku Jawa memiliki batasan yang dikatakan oleh Ki Ageng Suryamentaram, yaitu “*Enam Sa*”, yang merupakan *sabutuhe*, *saperlune*, *sacukupe*, *sakepenake*, *samesthine*, dan *sabenere* (Endraswara, 2003). Budaya Jawa mampu menyeimbangkan tipe-tipe *value* yang berada pada kelompok individualistik dan kolektivistik.
5. *Hierarchy* dari tipe *value* adalah *security*, *conformity*, *universalism*, *self-direction*, *benevolence*, *tradition*, *stimulation*, *achievement*, *hedonism*, dan *power value*. Sementara pada penelitian Schwartz, *value* yang menempati tiga urutan teratas adalah *benevolence*, *self-direction*, dan *universalism value*; dan tiga urutan terbawah adalah *power*, *tradition*, dan *stimulation value* (Schwartz, 2001).

5. 2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Penelitian Lanjutan

Penelitian lanjutan dapat dilakukan pada guru yang berlatar belakang suku-suku lain di Indonesia; dan guru yang mengajar pada sekolah dengan latar belakang agama.

2. Guna Laksana

- Pihak SMAN di Kabupaten Bantul dapat mengetahui gambaran *value* pada guru-gurunya yang bersuku Jawa sehingga dengan makin pesatnya perkembangan jaman, pendidikan budaya Jawa dapat lebih diintegrasikan kepada generasi muda.
- Bagi masyarakat Jawa, agar dapat lebih mengintegrasikan budaya Jawa dalam kehidupan sehari-hari; dan masyarakat yang bukan bersuku Jawa dapat lebih memahami budaya Jawa.